

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas Remaja Peduli Dakwah Islam (RPDI) di MAN 02 Kepahiang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Strategi dakwah yang digunakan oleh RPDI Islam cukup variatif, meliputi pendekatan edukatif (melalui kajian rutin, halaqah, dan pembinaan), persuasif (melalui keteladanan, motivasi, dan pendekatan personal), serta rekreatif (melalui kegiatan ekstrakurikuler bernuansa islami, seperti lomba dakwah, nasyid, dan kegiatan sosial keagamaan). Pelaksanaan strategi dakwah tersebut berjalan efektif karena mampu menumbuhkan minat dakwah di kalangan siswa, ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang ikut aktif dalam kegiatan dakwah, baik sebagai peserta maupun pelaksana. Faktor pendukung keberhasilan dakwah remaja antara lain adanya dukungan sekolah dan guru agama, peran aktif pembina, serta solidaritas sesama anggota remaja dakwah. Faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu karena padatnya jadwal sekolah, kurangnya fasilitas penunjang, serta adanya sebagian siswa yang masih kurang peduli terhadap kegiatan dakwah. Secara keseluruhan, strategi dakwah RPDI Islam di MAN 02 Kepahiang berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan minat dakwah siswa, meskipun masih perlu pengembangan metode yang lebih kreatif agar dapat menjangkau lebih luas.

B. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran:
Bagi Remaja Peduli Dakwah Islam (RPDI): Perlu meningkatkan kreativitas dalam metode dakwah, misalnya dengan memanfaatkan media sosial, konten digital islami, dan kegiatan yang lebih sesuai dengan minat remaja. Mengadakan pelatihan khusus bagi anggota agar lebih siap menjadi dai muda yang berkualitas.
2. Bagi Pihak Sekolah (MAN 02 Kepahiang):
Memberikan dukungan lebih, baik dari segi waktu (jadwal kegiatan), fasilitas (ruang pertemuan, media dakwah), maupun pendanaan kegiatan keagamaan.
Mendorong kolaborasi antara RPDI dengan organisasi siswa lain agar dakwah bisa lebih inklusif dan menyentuh seluruh siswa.
3. Bagi Siswa secara Umum:
Diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan dakwah, tidak hanya sebagai pendengar, tetapi juga sebagai pelaku yang mampu menyampaikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menjadikan dakwah sebagai sarana untuk memperkuat iman, ukhuwah, dan pembentukan karakter islami.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya:
Disarankan untuk meneliti lebih mendalam mengenai efektivitas media digital dalam mendukung dakwah remaja di sekolah. Melakukan perbandingan dengan strategi dakwah remaja di sekolah lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.